

Komponen Makna Verba Indera Penglihat
Aspek Aktivitas Lainnya ‘Temu’

| No | Pasangan Sinonim | Subjek | Objek | | Cara | | |
|----|--------------------------|--------|----------|----------------|--------------|---------------------------|------------------------------------|
| | Verba | Mata | Bernyawa | Tidak bernyawa | Dengan janji | Tanpa janji atau mendadak | Dalam perang atau sedang pencarian |
| 1 | تقف <i>/suqifu/</i> | + | + | - | - | + | + |
| 2 | وجد <i>/laqiya/</i> | + | + | + | - | + | - |
| 3 | لقي <i>/wajadahu/</i> | + | + | - | + | + | - |
| 4 | ألفا <i>/ʔalfā/</i> | + | + | + | - | + | - |
| 5 | ولى <i>/wallā/</i> | + | + | - | + | + | - |
| 6 | وجه <i>/wajjaha/</i> | + | + | - | + | + | - |
| 7 | وقف <i>/wuqifa/</i> | + | + | + | + | + | - |

BAB 5
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa kosakata BA banyak mempunyai kesamaan atau kemiripan dalam hal makna. Setelah mencari data verba indera penglihat dalam Al-Quran maka verba yang didapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu : 1. Aspek Intensitas, 2. Aspek Kondisi Mata, dan 3. Aspek Aktivitas Lain. Jumlah verba indera penglihat yang ditemukan dalam Al-Quran yaitu : 1. Aspek Intensitas (66,4%), 2. Aspek Kondisi

Mata (1,7%), dan 3. Aspek Aktivitas Lainnya (31,9%). Verba indera penglihat yang paling banyak digunakan dalam ayat Al-Quran adalah dari aspek intensitas, khususnya dengan verba yang bermakna ‘melihat dengan mata dan akal’, ini membuktikan bahwa Allah SWT menciptakan manusia untuk selalu melihat bukan sekedar dengan mata tapi juga merenungkan dengan akal.

Dalam penelitian ini telah diuji verba-verba yang merupakan pasangan sinonim dengan cara mengambil komponen makna definisi dalam kamus dan disubstitusikan ke dalam konteks yang sama untuk memperoleh makna pembeda di antara pasangan sinonim. Berdasarkan analisis dalam penelitian ini, komponen makna pembeda disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Preposisi Verba,
2. Jenis Objeknya,
3. Motifnya,
4. Cara melakukannya,
5. Agama.

Komponen makna pembeda verba indera penglihat dari aspek intensitas banyak terjadi akibat jenis preposisi, subjek, jenis objek, intensitas, alasan agama. Komponen makna pembeda verba indera penglihat dari aspek kondisi mata banyak terjadi akibat jenis objek, kondisi mata, motif melakukannya. Komponen makna pembeda verba aspek aktivitas lainnya banyak terjadi akibat objek, motifnya, cara melakukannya

DAFTAR PUSTAKA

A. Non-Arab

- Al-Mahalli, Jalaludin dan Jalaludin As-Suyuthi. *Tafsir Jalalain* (cet.3,jilid 1&2) (Mahyudin Syaf dan Bahrn Abu Bakar Penerjemah). Bandung : Sinar Baru Algensindo Bandung. 1996
- Alwi, Hasan.et all. *Tata Bahasa Baku Indonesia* (ed.3). Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum* (cet.3). Jakarta : PT Rineka Cipta. 2003